

Analisis Kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dan Investasi Teknologi Informasi pada Nilai Perusahaan

Pinkan Adhisa Nurulia¹, Singgih Wijayana²

¹Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

²Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Investasi Teknologi Informasi terhadap nilai perusahaan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Variabel kontrol yang digunakan meliputi *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI dengan teknik secara *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja TJSN dan ITI masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, secara bersamaan, kinerja TJSN dan ITI juga memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, kombinasi TJSN yang kuat dan ITI yang tepat dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif yang signifikan.

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSN), Investasi Teknologi Informasi (ITI), nilai perusahaan, Tobin's Q

1. Pendahuluan

Saat ini dunia bisnis semakin maju dan rumit, membuat persaingan antara perusahaan semakin sengit. Pada dasarnya suatu perusahaan mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah meraih laba yang maksimal ataupun dengan kata lain meraih laba yang besar. Selanjutnya tujuan lain didirikannya suatu perseroan adalah untuk kemakmuran pemilik ataupun pemegang saham perseroan dan pengurus perseroan berupaya untuk kesejahteraan para penanam modal (Azzahro & Wulandari, 2023).

Perusahaan diharuskan mengupayakan tata kelola sumber daya yang dimilikinya dengan secara optimal supaya dapat menghasilkan sejumlah produk ataupun jasa dengan optimalisasi kinerja keuangan perusahaan dan menambah kemakmuran serta kesejahteraan pemegang saham. Mengoptimalkan rasa sejahtera dari pihak pemegang saham mampu diwujudkan melalui skema penambahan dari nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan sebagai wujud pandangan investor tentang kemampuan perusahaan saat mengelola sumber daya untuk meraih kesuksesan,

yang sering tercermin dalam harga sahamnya (Moridu, 2020).

Studi ini menekankan elemen-elemen dasar dari sebuah perusahaan yang dianggap krusial dalam menentukan nilai sahamnya. Evaluasi fundamental perusahaan dapat dilangsungkan melalui analisis laporan keuangannya. Hal ini penting bagi perusahaan untuk memahami secara menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaannya agar mampu menambah nilai tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang. Beberapa faktor yang bisa berdampak pada nilai perusahaan memiliki cakupan yang sangat kompleks termasuk peran dari segi pertanggungjawaban berbasis sosial dan lingkungan dan investasi dalam teknologi informasi.

Dengan kemajuan teknologi informasi serta tingkat keterbukaan pasar saat ini menekankan pentingnya perusahaan untuk mengambil Tanggung jawab sosial dan Lingkungan (TJS) secara serius serta transparan. TJS perusahaan kini memainkan peran yang sangat penting dalam lanskap dunia bisnis (Velte, 2020). Hal ini bukan hanya terfokus pada tren tetapi juga tentang memahami apa yang penting

beserta kebermanfaatan yang ditetapkan sebagai faktor dari suatu nilai korporasi.

TJSL dapat diartikan sebagai representasi konsep yang menitikberatkan pada perubahan suatu paradigma korporasi yang semula terfokus pada konteks finansial (*single bottom line*) perlahan merambah ke aspek sosial serta lingkungan hidup (*triple bottom line*) dikarenakan pendanaan saja tidak bisa dikaitkan dengan hal yang cukup untuk memberikan jaminan atas keberlanjutan dari pertumbuhan perusahaan yang memiliki nilai di dalamnya. Kinerja TJSL dapat dimanfaatkan secara strategis guna menambah nilai perusahaan melalui pencapaian dampak sosial yang positif. Dengan membangun reputasi yang solid, perusahaan mampu mengurangi risiko bisnis, mendapatkan dukungan dari pihak berwenang, serta menarik minat investor. Ini mampu membantu mengoptimalkan kinerja keuangan serta nilai perusahaan. Nilai-nilai perusahaan memiliki peran penting dalam membimbing cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Selain kinerja TJSL, didapati pula variabel lain yang mempengaruhi

nilai perusahaan, salah satunya yaitu Investasi Teknologi Informasi (ITI) . Investasi adalah suatu komitmen untuk mengeluarkan sejumlah uang ataupun sumber daya lain pada masa kini untuk tujuan yang lebih berjangka dalam perolehan jumlah keuangan di waktu mendatang. Adapun skema kegiatan ini bagi sebagian perusahaan menjadi faktor yang kategorisasinya cukup penting untuk kepentingan menunjang aspek operasional dari segi penilaian nilai perusahaan (Anwer et al., 2021). Keputusan investasi adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan investasi pada berbagai bentuk. Secara umum keputusan investasi mampu diklasifikasikan dalam perwujudan investasi berjangka pendek ataupun yang jangkanya lebih panjang. Digitalisasi perusahaan merupakan suatu keputusan investasi untuk menambah nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Kinerja TJSL dan ITI merupakan dua kekuatan pendorong yang fundamental perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, yang mana masing-masing dapat memperkuat dan mendukung yang lain di mana (Yang et

al, 2024). Adanya inovasi pada ITI memungkinkan perusahaan untuk menemukan solusi baru dan efisien dalam menjalankan operasi bisnis, termasuk dalam mencapai tujuan kinerja TJSL perusahaan (Yang et al, 2024). Interaksi antara kinerja TJSL dan ITI dapat saling mempengaruhi dan memberikan peningkatan dampak secara bersamaan dan saling mempengaruhi secara signifikan (Yang et al, 2024). Adanya peningkatan kinerja TJSL melalui ITI, ITI dapat meningkatkan efektivitas inisiatif kinerja TJSL (Jung et al., 2023). Dengan memanfaatkan TI, perusahaan dapat mengoptimalkan alokasi sumber dayanya untuk aktivitas TJSL, sehingga meningkatkan efektivitas dan visibilitasnya di pasar. Di sisi lain, adanya peningkatan inovasi dari inisiatif kinerja TJSL yang mana kinerja TJSL yang kuat dapat mendorong ITI (Jung et al., 2023). Secara keseluruhan, kinerja TJSL dan ITI saling memengaruhi dalam berbagai cara, termasuk meningkatkan efektivitas inisiatif TJSL melalui teknologi dan mendorong inovasi dalam TI karena komitmen TJSL. Interaksi tersebut selanjutnya dipengaruhi oleh sumber

daya keuangan yang tersedia bagi perusahaan, yang mengarah pada hubungan dinamis yang dapat secara signifikan memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh interaksi antara kinerja TJSL dan ITI pada nilai perusahaan. Dengan menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Penerapan *signaling* digunakan untuk memahami bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk dapat memberikan sinyal positif kepada para pemegang sahamnya. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur dalam beberapa cara. Pertama, penelitian ini menggabungkan variabel TJSL dan ITI dan melihat pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan yaitu nilai perusahaan. Kedua, penelitian ini menggunakan sampel di Indonesia dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021, 2022, 2023.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen eksekutif perusahaan, yang memiliki akses informasi lebih baik mengenai kondisi perusahaan, terdorong untuk menyampaikan informasi ini kepada calon investor agar harga saham perusahaan meningkat. Aspek positif dari teori sinyal adalah bahwa perusahaan yang memberikan informasi positif akan membedakan diri mereka dari perusahaan yang tidak memiliki "berita baik" dengan secara terbuka menginformasikan kepada pasar mengenai kondisi mereka. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan mengenai kinerja masa depan yang baik akan diyakini oleh pasar, sementara perusahaan yang memiliki catatan keuangan masa lalu yang buruk tidak akan diperoleh kepercayaannya (Wolk dan Tearney dalam (Dwiyanti, 2010)).

Adanya teori sinyal menjelaskan pentingnya perusahaan dalam menjalin hubungan timbal balik yang baik dengan pihak eksternalnya, sehingga manfaat yang diperoleh dapat dirasakan bersama-sama (Mafizatun, 2013). Teori ini menekankan bahwa informasi yang tersebar merata antara atasan dan bawahan dalam perusahaan sangat

penting. Keselarasan informasi ini membantu menciptakan kerja yang harmonis, karena dengan informasi yang sama, karyawan dan masyarakat dapat memahami dengan benar satu sama lain.

Pengaruh TJSI pada nilai perusahaan

Teori sinyal dalam konteks TJSI memberikan pandangan yang penting terhadap bagaimana kinerja TJSI dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik secara finansial maupun reputasi. Kinerja TJSI dapat berfungsi sebagai sinyal kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan yang aktif dalam kinerja TJSI dapat memancarkan sinyal bahwa mereka tidak hanya peduli terhadap profitabilitas finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari operasinya. Sinyal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasionalnya.

Adanya pengaruh positif kinerja TJSI pada nilai perusahaan menjadi salah satu poin penting perusahaan dalam strategi bisnisnya. Penelitian yang dilakukan oleh Xu et al., (2022) menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Shenzhen mendesak semua pemangku kepentingan perusahaan untuk mempertimbangkan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dinilai penting karena TJSI dapat berakibat pada nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Huang et al., 2021b) yang menemukan TJSI berpengaruh dan memberikan efek yang baik serta dapat secara efektif mendorong inovasi, yang dipromosikan secara signifikan oleh pemegang saham.

H1 = TJSI berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh ITI pada nilai perusahaan

Pandangan Teori Sinyal dalam implementasi ITI pada nilai perusahaan menekankan pentingnya Teori sinyal yang menyatakan bahwa keputusan manajemen untuk berinvestasi dalam ITI dapat menjadi sinyal bagi investor tentang prospek masa depan perusahaan. Investasi ITI yang

diumumkan oleh perusahaan menunjukkan komitmen terhadap inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing jangka panjang. Investor dapat menafsirkan sinyal ini sebagai indikator pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

Adanya pengaruh positif kegiatan ITI pada nilai perusahaan menjadi salah satu poin penting perusahaan dalam strategi bisnisnya. Seperti penelitian yang dilangsungkan oleh (Xu et al., 2022) memberikan hasil bahwasanya ITI merupakan mediator positif antara tanggung jawab sosial perusahaan serta pengaruhnya pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Huang et al., 2021) yang menemukan ITI berpengaruh dan memberikan efek yang baik serta dapat secara efektif mendorong nilai perusahaan, yang dipromosikan secara signifikan oleh pemegang saham.

H2 = ITI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh TJSI dan ITI pada nilai perusahaan

Dalam konteks pengaruh kinerja TJSI dan ITI terhadap nilai perusahaan, teori sinyal dapat digunakan untuk memahami bagaimana kedua faktor tersebut memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Kinerja TJSI yang baik menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan etika bisnis, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan. ITI mengirimkan sinyal bahwa perusahaan berfokus pada inovasi dan efisiensi operasional, yang dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas jangka panjang. Ketika perusahaan secara transparan mengungkapkan investasi ITI dan kinerja TJSI yang baik, investor lebih cenderung menilai perusahaan sebagai entitas yang memiliki strategi bisnis berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian oleh Yang et al (2024) menemukan bahwa hubungan antara kinerja TJSI dan TI dapat berbeda-beda tergantung pada konteks dan faktor-faktor tertentu. Memahami dinamika hubungan ini dapat memberikan

wawasan berharga bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi TJSI dan ITI yang efektif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan TJSI perusahaan dapat berdampak positif terhadap inovasi teknologi. Hal ini disebabkan oleh hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan, citra perusahaan yang lebih baik, dan dukungan dari investor, pelanggan, dan pemerintah.

H3 = TJSI dan ITI berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang untuk mengukur pengaruh variabel tersebut pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari database *Thomson Reuters*, Osiris, dan pengumuman investasi teknologi informasi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Sampel akan dikumpulkan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda yang melibatkan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam menganalisis uji hipotesis pada penelitian.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 \times X_2) + \beta_4 \text{SIZEit} + \beta_5 \text{PROFit} + \beta_6 \text{LEVit} + e$$

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskriptif Data

Kriteria Pemilihan Sampel		3 tahun	Total
Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	951	3	2.853
Perusahaan yang mengeluarkan ESG score tahun 2021-2023	54	3	162
Total sampel akhir yang digunakan dalam penelitian			162

Deskriptif Statistika

Hasil dari analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data dalam variabel yang ditinjau dari nilai rata-rata (*mean*), minimum,

maksimum, dan standar deviasi. Berikut rincian analisis deskripsi statistik setiap variabel yang digunakan:

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	10,11	87,75	52,963	19,489
Investasi Teknologi Informasi	,00	1,00	,346	,477
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan * Investasi Teknologi Informasi	,00	88,00	20,815	30,192
Ukuran Perusahaan	2870	21742	1858	4073
Profitability	-,10	,56	,075	,081
Leverage	,11	1,11	,574	,236
Nilai Perusahaan	,15	30,90	1,417	2,676

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas:

Variabel	Sig	batas	Keterangan
Unstandar Residual	0.056	> 0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai residual berdistribusi normal, hal ini dikarenakan nilai *asympt.Sig (2-tailed)* sebesar 0,056 yaitu lebih besar dari 0,05.

Uji multikolinearitas:

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	0.333	3.003	Tidak terjadi multikolinieritas
Investasi Teknologi Informasi	0.300	3.339	Tidak terjadi multikolinieritas
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan * Investasi Teknologi Informasi	0.341	2.935	Tidak terjadi multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0.408	2.452	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitability	0.267	3.748	Tidak terjadi multikolinieritas
Leverage	0.339	2.948	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan semua variabel dengan nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	sig	batas	Keterangan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	0.664	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Investasi Teknologi Informasi	0.252	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan * Investasi Teknologi Informasi	0.626	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Ukuran Perusahaan	0.360	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Profitability	0.815	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Leverage	0.190	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi:

Sig	Batas	Keterangan
0.991	>0,05	Tidak terjadi Autokorelasi

Berdasarkan tabel di atas nilai sig 0,991 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis:

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	-0.096			
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	0.196	3.317	0.001	Signifikan
Investasi Teknologi Informasi	0.374	5.844	0.000	Signifikan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan * Investasi Teknologi Informasi	0.252	4.055	0.000	Signifikan
Ukuran Perusahaan	0.113	1.980	0.049	Signifikan
Profitability	0.145	2.117	0.036	Signifikan
Leverage	0.140	2.250	0.026	Signifikan
F hitung	152.660			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.850			

Persamaan hasil uji regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = -0.096 + 0.196 X_1 + 0.374 X_2 + 0.252 X_1 \cdot X_2 + 0.113 K_1 + 0.145 K_2 + 0.140 K_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,001 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa kinerja TJSI berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,000 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa ITI berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,000 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa kinerja TJSI dan ITI secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hipotesis

a. TJSL berpengaruh positif pada nilai perusahaan

Hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerapkan dan memiliki kinerja TJSL akan berasosiasi secara positif dengan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa hipotesis tersebut didukung, ditunjukkan dengan nilai bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang memiliki arti bahwa kinerja TJSL berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H1 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wijaya et al (2024) dan Tanaya G et al (2023). Perusahaan yang menerapkan praktik TJSL dengan baik kemungkinan besar akan meningkatkan nilai pasarnya, sehingga lebih menarik bagi para investor (Wijaya et al, 2024). TJSL merupakan cara perusahaan memenuhi komitmennya kepada publik. Jika perusahaan memiliki persepsi masyarakat yang positif maka investor akan lebih tertarik untuk membeli saham di pasar

modal sehingga menaikkan harganya. Oleh karena itu, TJSL diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q (Wijaya et al, 2024).

Teori sinyal berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui inisiatif TJSL. Dengan mengkomunikasikan upaya TJSL secara efektif, perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dan membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mempengaruhi valuasi pasar mereka. Penelitian oleh Zheng J, et al. (2023) menunjukkan bahwa kinerja TJSL yang lebih tinggi menandakan kemampuan dan niat perusahaan untuk terlibat dalam praktik yang bertanggung jawab.

b. ITI berpengaruh positif pada nilai perusahaan

Hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki rencana investasi pada teknologi informasi akan berasosiasi secara positif dengan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa hipotesis

tersebut didukung, ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar $0,001 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa ITI berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H2 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sun, J., & Jiao, H. (2024). Adanya ITI pada perusahaan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, meskipun tingkat dan sifat dampaknya dapat bervariasi berdasarkan beberapa faktor, ITI dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama ketika dimediasi oleh opsi digital, yang secara positif mempengaruhi nilai pasar (Tobin's Q) (Sun dan Jiao, 2024). Selanjutnya, adanya ITI juga memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan (Alghorbany et al, 2022). ITI dapat secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan melalui nilai pasar perusahaan dengan meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan respons terhadap pasar.

Pandangan Teori Sinyal dalam implementasi ITI pada nilai perusahaan menekankan pentingnya Teori sinyal yang menyatakan bahwa keputusan manajemen untuk berinvestasi dalam ITI dapat menjadi sinyal bagi investor tentang prospek masa depan perusahaan.

Investasi ITI yang diumumkan oleh perusahaan menunjukkan komitmen terhadap inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing jangka panjang. Investor dapat menafsirkan sinyal ini sebagai indikator pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

Dalam konteks ITI, teori sinyal dapat digunakan untuk memahami bahwa keputusan perusahaan dalam berinvestasi pada teknologi informasi mengirimkan sinyal kepada investor mengenai prospek pertumbuhan, efisiensi operasional, dan daya saing perusahaan.

Transparansi dalam pengungkapan investasi ITI dapat meningkatkan kepercayaan pasar

dan berdampak positif pada nilai perusahaan, terutama jika didukung oleh reputasi manajemen yang baik. Selain itu, industri dan kondisi pasar juga mempengaruhi bagaimana sinyal ini diterima, di mana investasi ITI lebih signifikan di sektor berbasis teknologi. Jika sinyal ini diinterpretasikan secara positif, maka nilai perusahaan, yang diukur dengan Tobin's Q, cenderung meningkat, mencerminkan persepsi investor terhadap potensi keuntungan di masa depan.

c. TJSI dan ITI berpengaruh positif pada nilai perusahaan

Hipotesis 3 dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerapkan dan memiliki kinerja TJSI serta memiliki rencana investasi pada teknologi informasi akan berasosiasi secara positif dengan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa hipotesis tersebut didukung, ditunjukkan dengan signifikansi $0,033 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ITI berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H3 diterima.

ITI pada perusahaan yang digabungkan dengan upaya TJSI dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai finansial jangka panjang perusahaan, bergantung tingkat interaksi dan dampaknya dapat bervariasi tergantung pada sumber daya finansial yang dimiliki oleh perusahaan (Jung et al, 2023).

Maka, perusahaan harus mempertimbangkan investasi pada inisiatif TJSI dan ITI untuk memaksimalkan kinerja pasar mereka dengan menilai kemampuan finansial mereka untuk memahami bagaimana investasi ini dapat dioptimalkan. Kombinasi TJSI yang kuat dan ITI yang tepat dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif yang signifikan. TJSI dapat meningkatkan reputasi dan stabilitas perusahaan, sementara ITI meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh kinerja TJSI dan ITI terhadap nilai perusahaan, penelitian ini

bertujuan untuk menilai bagaimana kinerja TJSL dan ITI mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* ditambahkan untuk mencegah bias. Penelitian ini melibatkan 162 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 hingga 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja TJSL dan ITI masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, secara bersamaan, kinerja TJSL dan ITI juga memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, kombinasi TJSL yang kuat

dan ITI yang tepat dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif yang signifikan. Keduanya secara sinergis meningkatkan nilai perusahaan dengan memperkuat kepercayaan investor, menarik lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan profitabilitas jangka panjang.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti, jumlah sampel yang digunakan relatif terbatas, periode penelitian terbatas, dan hanya menggunakan rasio Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan tahun yang lebih banyak pada penelitian.

Daftar Pustaka

- Anwer, Z., Azmi, W., Mohamad, S., & Paltrinieri, A. (2021). Why CEOs invest in Corporate Social Responsibility initiatives: evidence on Shariah compliant firms. *Applied Economics Letters*, 28(8), 655–662. <https://doi.org/10.1080/13504851.2020.1770674>
- Achjari, D., & Wahyuningtyas, A. E. (2014). Information technology investment announcements and firms' value: the case of Indonesian firms in the financial and non-financial sectors. *Asian Journal of Business and Accounting*, 7(2).
- Alghorbany, A., Che-Ahmad, A., & Abdulmalik, S. O. (2022). IT investment and corporate performance: Evidence from Malaysia. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2055906.
- Azzahro, H. N., & Wulandari, S. (2023). Praktik Penghindaran Pajak Dan Manajemen Laba Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10, 132–148.
- Bachrach, D. G., Vlachos, P. A., Irwin, K., & Morgeson, F. P. (2022). Does "how" firms invest in corporate social responsibility matter? An attributional model of job seekers' reactions to configurational variation in corporate social responsibility. *Human Relations*, 75(3), 532–559. <https://doi.org/10.1177/0018726720971036>

- Bader, M., & Al-Sfan, B. (2023). *World Bulletin Of Management And Law (Wbml) A Study Of The Relationship Between Social Responsibility And Earning Management And Its Reflection On The Financial Performance Of A Sample Of Companies Listed On The Iraq Stock Exchange*. <Https://Www.Scholarexpress.Net>
- Bandi. (2006). Pengaruh Respon Perusahaan Dalam Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan: Strategi Bisnis, Kematangan Teknologi Informasi, dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Anteseden. *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Bhattacharyya, A., & Agbola, F. W. (2018). Social and environmental reporting and the co-creation of corporate legitimacy. *Contemporary Management Research*, 14(3), 191–223. <https://doi.org/10.7903/cmr.18247>
- Blahetek, Marouschka. (2018, July 13). Can higher CSR performance decrease cost of debt? An investigation in Europe. *Accounting & Financial Management*.
- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1), 98–115. <https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2017-0149>
- Buchanan, B., Cao, C. X., & Chen, C. (2018). Corporate social responsibility, firm value, and influential institutional ownership. *Journal of Corporate Finance*, 52, 73–95. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.07.004>
- Chariri, A. , & & Ghazali, I. (2007). *Teori akuntansi*. . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Choi, S., & Yoo, J. (2022). The Impact of Technological Innovation and Strategic CSR on Firm Value: Implication for Social Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4). <https://doi.org/10.3390/joitmc8040188>
- Cooper, L. A., & Weber, J. (2021). Does Benefit Corporation Status Matter to Investors? An Exploratory Study of Investor Perceptions and Decisions. *Business and Society*, 60(4), 979–1008. <https://doi.org/10.1177/0007650319898462>
- Darwin, A. (2004). Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. . *Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan*. , 13–15.
- Di Berardino, D., De Nicola, M., & Anees, U. (2021). CSR Strategies, Investment Efficiency and Sustainable Growth. *2021 IEEE International Conference on Technology Management, Operations and Decisions, ICTMOD 2021*. <https://doi.org/10.1109/ICTMOD52902.2021.9739320>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. In *Source: The Pacific Sociological Review* (Vol. 18, Issue 1).
- Elisa, M., & Guido, P. (2018). Forward-looking information in integrated reporting: A theoretical framework. *African Journal of Business Management*, 12(18), 555–567. <https://doi.org/10.5897/ajbm2018.8643>
- Godsell, D., Huang, K., & Lao, B. (2023). Managers' rank & file employee coordination costs and real activities manipulation. *Accounting, Organizations and Society*, 107. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2022.101426>
- Govindan, K., Kilic, M., Uyar, A., & Karaman, A. S. (2021). Drivers and value-relevance of CSR performance in the logistics sector: A cross-country firm-level investigation. *International Journal of Production Economics*, 231. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107835>
- Gray, R. H., Simpson, J. L., Kambie, R. T., Queenan, J. T., Mena, P., Perez, A., & Barbato, M. (1995). *Timing of conception and the among pregnancies occurring family planning risk of spontaneous abortion during the use of natural*.
- Hidayat, B. (2007). Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile dan Leverage Terhadap Pengungkapan

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Skripsi. Universitas Riau.*
- Hou, F., Li, M., Xu, Y., & Zhou, S. (2023). Signing auditors' cultural background and client investment efficiency. *Finance Research Letters*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103417>
- Huang, J., Xie, P., Zeng, Y., & Li, Y. (2021a). The effect of corporate social responsibility on the technology innovation of high-growth business organizations. *Sustainability (Switzerland)*, 13(13). <https://doi.org/10.3390/su13137286>
- Huang, J., Xie, P., Zeng, Y., & Li, Y. (2021b). The effect of corporate social responsibility on the technology innovation of high-growth business organizations. *Sustainability (Switzerland)*, 13(13). <https://doi.org/10.3390/su13137286>
- Jung, M., Eom, M. T., & Yayla, A. (2023). Investigating the interaction effect between IT-enabled innovation and corporate social responsibility on firm performance. *Information Systems Management*, 40(1), 70-89.
- Karimi, J. (1996). Impact of competitive strategy and information technology maturity on firms' strategic response to globalization. *Journal of Management Information Systems*, 12(4), 55–58. <https://doi.org/10.1080/07421222.1996.11518101>
- Kettinger, W. J., Grover, V., Guha, S., & Segars, A. H. (1994). This content downloaded from 193.142.30.61 on Sat. In Source: *MIS Quarterly* (Vol. 18, Issue 1).
- Liu, Y., Chen, Y., Ren, Y., & Jin, B. (2021). Impact mechanism of corporate social responsibility on sustainable technological innovation performance from the perspective of corporate social capital. *Journal of Cleaner Production*, 308. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127345>
- Lu, J., & Wang, J. (2021). Corporate governance, law, culture, environmental performance and CSR disclosure: A global perspective. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 70. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101264>
- Mahmood, M. A., & Mann, G. J. (1993). Measuring the organizational impact of information technology investment: An exploratory study. *Journal of Management Information Systems*, 10(1), 97–122. <https://doi.org/10.1080/07421222.1993.11517992>
- Moridu. (2020). Pengaruh Digital Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Pada PT . Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), , 67–73.
- Nugraha, E. (2017). Fraudulent Financial Reporting Berdasarkan Faktor Risiko Tekanan dan Faktor Risiko Kesempatan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 9(2), 76–89.
- Patuelli, A., Carungu, J., & Lattanzi, N. (2022). Drivers and nuances of sustainable development goals: Transcending corporate social responsibility in family firms. *Journal of Cleaner Production*, 373. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.133723>
- Pratoomsuwan, T., & Chiaravutthi, Y. (2023). The interaction of corporate social responsibility (CSR) materiality and explicit assessment on willingness to invest: perception of financial analysts. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 122–132. <https://doi.org/10.1108/AJAR-01-2022-0012>
- PricewaterhouseCoopers (PwC). (2022). *The role of high-quality information in building trust*. International Monetary Fund (IMF).
- Qiu, S. (Charles), Jiang, J., Liu, X., Chen, M. H., & Yuan, X. (2021). Can corporate social responsibility protect firm value during the COVID-19 pandemic? *International Journal of Hospitality Management*, 93. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102759>
- Rahman, A., & Widjyasaari, K. N. (2008). *The Analysis of Company Characteristic Influence Toward CSR Disclosure :Empirical Evidence Of Manufacturing Listed in JSX*. Stationery Office.

- Rahman, M. M., & Ferdaous, J. (2020). The Impact of IT Investment on Firm Performance in Bangladesh: A Resource-based Perspective. *Ushus Journal of Business Management*, 19(1), 31-46.
- Rawi, & Muchlish, M. (2010). Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage Dan Corporate Social Responsibility. *Symposium Nasional Akuntansi Xiii Purwokerto 2010*.
- Retno Anggraini, F. R. (2006). *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)*.
- Riahi-Belkaoui, A. (2003). Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: A study of the resource-based and stakeholder views. *Journal of Intellectual Capital*, 4(2), 215–226.
<Https://Doi.Org/10.1108/14691930310472839>
- Roberts, R. W. (1992). Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclosure: An Application Of Stakeholder Theory. In *Accounting Organizations And Society* (Vol. 17, Issue 6).
- Salvi, A., Vitolla, F., Giakoumelou, A., Raimo, N., & Rubino, M. (2020). Intellectual capital disclosure in integrated reports: The effect on firm value. *Technological Forecasting and Social Change*, 160.
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120228>
- Schwertner, T., & Sohn, M. (2024). CSR disclosure and investor social preferences: heterogenous investor responses to media reports on corporate greenwashing. *Journal of Accounting and Organizational Change*.
<https://doi.org/10.1108/JAOC-01-2023-0012>
- Setiadi, T. (2023). Manajemen Corporate Image melalui Media Sosial: Studi Literatur tentang Citra Perusahaan dan Perkembangan Teknologi Media. *Representamen*, 9(01), 18–30.
- <https://doi.org/10.30996/representamen.v9i01.8380>
- Sheikh, S. (2019). Corporate social responsibility and firm leverage: The impact of market competition. *Research in International Business and Finance*, 48, 496–510.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.11.002>
- Sircar, S., Turnbow, J. L., & Bordoloi, B. (2000). A framework for assessing the relationship between information technology investments and firm performance. *Journal of Management Information Systems*, 16(4), 69–97.
<https://doi.org/10.1080/07421222.2000.11518266>
- Sila, I., & Cek, K. (2017). The impact of environmental, social and governance dimensions of corporate social responsibility on economic performance: Australian evidence. *Procedia computer science*, 120, 797-804.
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen keuangan teori dan praktik. . *Airlangga University Press*.
- Sudirman, F. A. (2023). Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dan Sdgs : Review Literatur Sistematis. *Jurnal Ilmu Komunikasi Uho : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(2), 273–288.
<Https://Doi.Org/10.52423/Jikuho.V8i2.56>
- Sun, J., & Jiao, H. (2024). Emerging IT investments and firm performance: a perspective of the digital options. *Chinese Management Studies*, 18(2), 506-525.
- Tanaya, G., & Samuel, H. (2023). *The Effect of Corporate Social Responsibility on Firm Value with Tax Avoidance and Sustainable Financial Performance as Mediators* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Velte, P. (2020). Does CEO power moderate the link between ESG performance and financial performance?: A focus on the German two-tier system. *Management Research Review*, 43(5), 497–520.
<https://doi.org/10.1108/MRR-04-2019-0182>

- Velte, P., & Stawinoga, M. (2020). Do chief sustainability officers and CSR committees influence CSR-related outcomes? A structured literature review based on empirical-quantitative research findings. *Journal of Management Control*, 31(4), 333–377. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00308-x>
- Widarjo, & Wahyu. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* , 8(2).
- Wijaya, L. I., Sugiarto, L. S., & Sutejo, B. S. (2024). Social responsibility and firm value: The moderating role of firm size. *Jurnal Manajemen Maranatha (JMM)*, 23(2), 175-184.
- Xu, R., Liu, J., & Yang, D. (2023). The formation of reputation in CSR disclosure: The role of signal transmission and sensemaking processes of stakeholders. *Sustainability*, 15(12), 9418.
- Xu, X., Imran, M., Ayaz, M., & Lohana, S. (2022a). The Mediating Role of Green Technology Innovation with Corporate Social Responsibility, Firm Financial, and Environmental Performance: The Case of Chinese Manufacturing Industries. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24). <https://doi.org/10.3390/su142416951>
- Xu, X., Imran, M., Ayaz, M., & Lohana, S. (2022b). The Mediating Role of Green Technology Innovation with Corporate Social Responsibility, Firm Financial, and Environmental Performance: The Case of Chinese Manufacturing Industries. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24). <https://doi.org/10.3390/su142416951>
- Yang, H., Shi, X., Bhutto, M. Y., & Ertz, M. (2024). Do corporate social responsibility and technological innovation get along? A systematic review and future research agenda. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(1). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100462>
- Yang, M. (2021). Predictive model of convective heat transfer coefficient in bone micro-grinding using nanofluid aerosol cooling. *International Communications in Heat and Mass Transfer*, 125. <https://doi.org/10.1016/j.icheatmasstransfer.2021.105317>
- Zheng, J., Ghorbani, M., Yan, Y., & Cao, Y. (2023). Signals from CSR competition: The influence of relative CSR performance on analysts' recommendations. *The British Accounting Review*, 101298.
- Zhou, G., Zhang, L., & Zhang, L. (2019). Corporate social responsibility, the atmospheric environment, and technological innovation investment. *Sustainability*, 11(2), 481.